

**EDISI : SENIN, 15 FEBRUARI 2021**

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 11 FEBRUARI 2021

### ECONOMIC DATA

**BI 7-Day Repo Rate** (Jan 2021) : 3,75%

**Inflasi** (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

**Cadangan Devisa** : US\$ 138,01 Miliar (per Januari 2021)

**Rupiah/Dollar AS** : Rp13.989 -0,16% (Kurs JISDOR pada 11 Februari 2021)

### STOCK MARKET

11 FEBRUARI 2021

IHSG : **6.222,52 (+0,33%)**

Volume Transaksi : 11,231 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10.580 Triliun

Beli Asing : Rp 2,129 Triliun

Jual Asing : Rp 2,143 Triliun

### BOND MARKET

10 FEBRUARI 2021

**Ind Bond Index** : **313,7719 +0,10%**

Gov Bond Index : 308,2970 +0,10%

Corp Bond Index : 336,0535 +0,08%

### YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 11/2/2021 (%)	RABU 10/2/2021 (%)
5,18	FR0086	5,2198	5,2361
10,02	FR0087	6,1914	6,2128
15,35	FR0088	6,1954	6,1987
19,19	FR0083	6,8605	6,8459

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,46%</b>	IRDSHS <b>+0,14%</b>	<b>+0,32%</b>	
	Saham Agresif <b>+0,00%</b>	IRDSH <b>+0,30%</b>	<b>-0,30%</b>	
	PNM Saham Unggulan <b>+0,19%</b>	IRDSH <b>+0,30%</b>	<b>-0,11%</b>	
Campuran	PNM Syariah <b>+0,24%</b>	IRDPCS <b>+0,14%</b>	<b>+0,10%</b>	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>-0,08%</b>	
	PNM Amanah Syariah <b>+0,07%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>+0,00%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,12%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>+0,04%</b>	
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,15%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>+0,07%</b>	
	PNM Dana SBN II <b>+0,20%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>+0,12%</b>	
	PNM Dana SBN 90 <b>+0,14%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>+0,06%</b>	
	PNM Dana Optima <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,08%</b>	<b>-0,07%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,10%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>+0,03%</b>	
	PNM Kaffah <b>+0,11%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>+0,04%</b>	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>
		PNM Dana Tunai <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Likuid <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum 2 <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>	
PNM Falah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Falah 2 <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Faaza <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>	
PNM Arafah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 <b>+0,02%</b>	LQ45 <b>+0,06%</b>	<b>-0,04%</b>

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Program Padat Karya Berisiko Tumpang Tindih

Kemiripan program padat karya di kementerian dan lembaga berisiko membuat pelaksanaannya tumpang tindih. Padahal, padat karya diandalkan menyerap tenaga kerja dan memulihkan ekonomi. (Kompas)

### 2. Pengendalian Pandemi Berdampak pada Daya Saing Ekspor

Negara yang lebih dulu berhasil mengendalikan pandemi Covid-19 memiliki daya saing lebih tinggi. Pengendalian pandemi yang lambat bisa menggerus pangsa pasar perdagangan global. (Kompas)

### 3. Inflasi Rendah Masih Membayangi Tahun 2021

Rendahnya inflasi bukan semata karena faktor daya beli. Keberhasilan menangani pandemi Covid-19 jadi kunci pendorong masyarakat, khususnya kelas menengah atas, untuk meningkatkan konsumsi. (Kompas)

### 4. Tancap Gas Vaksin Mandiri

Para pengusaha berharap aturan yang menaungi pelaksanaan program Vaksinasi Gotong Royong atau Mandiri dapat segera diterbitkan guna membantu pemerintah dalam mengendalikan penyebaran virus Covid-19. Tercatat 2.000 perusahaan telah bersiap untuk melaksanakan vaksinasi tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 5. Daya Beli Bakal Tergerus

Daya beli masyarakat diprediksi bakal tergerus sejalan dengan diterapkannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro serta keputusan pemerintah untuk melakukan pengurangan pemberian bantuan sosial (bansos). (Bisnis Indonesia)

### 6. Pemerintah - BI Sepakati Lima Strategi Kendalikan Inflasi

Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menyepakati lima langkah strategis untuk memperkuat pengendalian inflasi dalam rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP). Ini dalam rangka menjaga inflasi dalam kisaran sasaran 3% plus minus 1% pada tahun 2021. (Kontan)

### 7. Komoditas Topang Surplus

Neraca perdagangan Januari 2021 diperkirakan kembali surplus, ditopang oleh harga komoditas yang cenderung masih menguat. Ini berarti melanjutkan tren kinerja neraca perdagangan yang surplus sejak tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 8. Pemulihan Kuartal I Jadi Pertaruhan

Pemulihan ekonomi pada kuartal I-2021 akan menjadi pertaruhan dan penentu untuk pertumbuhan ekonomi bulan-bulan berikutnya. Seiring dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro, pemerintah menempuh berbagai strategi untuk mengakselerasi pertumbuhan pada kuartal I guna menumbuhkan confidence dunia usaha dan masyarakat konsumen. Diperkirakan ekonomi benar-benar pulih pada semester II 2021. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. PDB Malaysia berkontraksi 5,6% di 2020, terburuk sejak Krisis Keuangan Asia 1998

Perekonomian Malaysia semakin menurun pada kuartal keempat tahun 2020. Kondisi tersebut menyebabkan kontraksi yang lebih buruk atas Produk Domestik Bruto (PDB) dari yang semula diproyeksikan oleh pemerintah. PDB kuartal keempat Malaysia turun 3,4% - lebih besar dari penurunan 2,7% pada kuartal ketiga. PDB keseluruhan di 2020 menyusut 5,6%, dan menjadi kontraksi terburuk sejak Krisis Keuangan Asia 1998. (Kontan)

### 2. Australia Luncurkan RUU yang Wajibkan Google dan Facebook Bayar ke Perusahaan Media

Parlemen Australia bersiap membahas rancangan undang-undang yang mewajibkan Google dan Facebook untuk membagi pendapatannya secara adil pada perusahaan media yang produk jurnalistiknya digunakan pada platform mereka. (Kompas)

### 3. Negara Berkembang Asia Jadi Penopang Perdagangan Global

Negara-negara berkembang di Asia Timur menjadi penopang pemulihan perdagangan global pada kuartal terakhir 2020. Di sisi lain, meskipun penanganan pandemi relatif lebih baik di kawasan ini, proyeksi perdagangan pada kuartal I/2021 tetap diliputi perlambatan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Permintaan China Bikin Harga Kedelai Kian Mahal

Harga biji kedelai bertahan di level tinggi terutama setelah Amerika Serikat merilis data ekspor yang menunjukkan penurunan pengiriman ke luar negeri. Padahal, tingkat permintaan kedelai dari China terus mengalami kenaikan. (Bisnis Indonesia)

### 5. PDB Singapura turun 2,4% di kuartal IV-2020

Perekonomian Singapura kontraksi kurang dari yang diperkirakan pada kuartal keempat tahun lalu. Ini menempatkan negara itu pada jalur pemulihan bertahap untuk tahun 2021 setelah mengalami resesi terburuknya karena pandemi Covid-19. Produk domestik bruto (PDB) Singapura turun 2,4% dibanding periode yang sama tahun lalu atau lebih rendah dari perkiraan sebelumnya 3,5% - 3,8%. (Kontan)

### 6. Pertumbuhan ekonomi Jepang di kuartal IV-2020 capai 12,7%

Pemulihan Jepang dari resesi pascaperang terparah melambat pada kuartal keempat. Pertumbuhan ekonomi Jepang pada periode Oktober-Desember capai 12,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Ini menandai kenaikan kuartal kedua berturut-turut dan melebihi perkiraan pasar rata-rata untuk kenaikan 9,5%. (Kontan)

# Industry

---

## 1. Insentif Pajak Turunkan Harga Mobil dan Dorong Industri Otomotif

Pemerintah memberikan insentif berupa potongan tarif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk harga jual mobil mulai 1 Maret 2021. Upaya ini diyakini mendorong pertumbuhan industri otomotif. Penjualan kendaraan bermotor akan kembali tumbuh positif setelah terkontraksi sepanjang 2020. (Kompas)

## 2. Tenaga Baru Otomotif

Ambisi besar pemerintah mereaktivasi industri otomotif yang terpuak dampak pandemi Covid-19 sejak tahun lalu tak main-main. Insentif berupa penjualan barang mewah ditanggung pemerintah (PPnBM-DTP) siap mengucur mulai 1 Maret 2021. (Bisnis Indonesia)

## 3. Kontraktor Migas Tetap Waspada

Harga minyak terus bergerak naik pada tahun ini. Namun, hal tersebut tidak serta merta langsung meningkatkan investasi migas. (Bisnis Indonesia)

## 4. Izin Impor Gula Mentah Dilematis

Rencana pemerintah untuk mengizinkan impor gula mentah melalui revisi Peraturan Menteri Perdagangan dapat berdampak positif terhadap pabrik gula, tetapi mengancam harga tebu petani. (Bisnis Indonesia)

## 5. Multifinance Waspada Over Financing

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia tetap mewaspada adanya risiko kredit bermasalah sejalan dengan rencana penerapan relaksasi pajak penjualan atas barang mewah atau PPnBM bagi sektor otomotif. (Bisnis Indonesia)

## 6. Bank Masih Ekspansif

Bank papan atas di Tanah Air tetap ekspansif mengalokasikan belanja modal untuk memperkuat layanan digital dan menghadirkan pengalaman baru bagi pelanggannya melalui berbagai terobosan dari aspek teknologi informasi. (Bisnis Indonesia)

# Market

---

## 1. Pelaku Pasar Mulai Lirik Saham Sektor Pertambangan

Meskipun volatilitas harga saham emiten tambang tinggi, secara rata-rata nilai saham diproyeksi akan lebih baik dibanding tahun 2020. Kenaikan harga batubara akan menjadi katalis positif bagi kinerja emiten batubara. (Kompas)

## 2. Daya Saing Bursa Lokal Terangkat

Daya saing pasar modal di Tanah Air mulai merangkak naik menyusul banyaknya minat perusahaan teknologi untuk melakukan pencatatan saham perdana. Hal ini sejalan dengan tren di bursa global di mana kapitalisasi pasar dikuasai oleh perusahaan di sektor ini. (Bisnis Indonesia)

## 3. Lelang SUN Bakal Semarak

Sejumlah analis optimistis hasil lelang surat utang negara atau SUN bakal kembali semarak di tengah stabilitas pasar obligasi Indonesia, kembalinya investor asing, dan tingkat likuiditas yang masih melimpah. (Bisnis Indonesia)

## 4. 2021 Tahun Pemulihan Reksa Dana

Manulife Aset Manajemen Indonesia (Manulife AM) menilai, tahun ini merupakan tahun pemulihan reksa dana saham. Dengan adanya pemulihan ini, investor bisa memanfaatkannya untuk berinvestasi ke reksa dana saham. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. ANTM Pasang Target Agresif

Emiten pertambangan mineral, PT Aneka Tambang Tbk., memasang target agresif pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan untuk komoditas nikel pada 2021. (Bisnis Indonesia)

## 2. Angin Optimisme MEDC & ELSA

Emiten sektor minyak semakin optimistis dapat memperbaiki kinerjanya pada tahun ini seiring dengan tren harga minyak dunia yang bergerak di jalur penguatan menuju level US\$60 per barel. (Bisnis Indonesia)

## 3. Jalan Panjang Negosiasi WSKT

Upaya negosiasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. dengan pemegang obligasi perseroan mendapat lampu hijau. Langkah itu menjadi awal yang mulus untuk restrukturisasi setumpuk kewajiban perseroan pada 2021. (Bisnis Indonesia)

## 4. Waskita Karya Bidik Kontrak Baru Rp 2,6 Triliun di Triwulan I

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) memproyeksikan meraih Rp 2,6 triliun untuk nilai kontrak baru pada triwulan I-2021. Emiten konstruksi pelat merah ini menargetkan dapat meraup kontrak baru hingga Rp 26 triliun di 2021. Perusahaan bakal mengejar target tersebut dengan memaksimalkan kerja sama di luar grup Waskita. (Investor Daily)